

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi penjualan konsinyasi perlu melakukan penyesuaian dalam melakukan pengakuan, pengukuran hingga pencatatan atas transaksi yang terjadi karena beberapa hal berikut.

- a. Pengakuan, pengukuran dan pencatatan kas penjualan yang kurang tepat sehingga perusahaan kesulitan melakukan pencocokan atas kas penjualan yang diterima
- b. Pengakuan persediaan barang dagangan yang seharusnya tidak perlu dilakukan
- c. Pengakuan, pengukuran dan pencatatan harga pokok penjualan yang kurang tepat
- d. Perusahaan tidak melakukan pengakuan timbulnya barang *minus* (piutang karyawan)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai perlakuan akuntansi penjualan konsinyasi pada On Market Go+ sebagai pihak komisioner, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut.

- a. On Market Go+ perlu untuk melakukan pencocokan antara kas penjualan yang diterima dari rekening koran dengan yang tercatat dalam *sales report*. Oleh sebab itu sangat penting untuk melakukan pengakuan dan pengukuran yang tepat agar memperoleh hasil pencocokan yang baik pula kemudian apabila ditemukan selisih antara kas yang diterima dan *sales report* akan lebih mudah untuk menelusurinya.



- b. On Market Go+ menggunakan metode pencatatan tidak secara terpisah dari penjualan reguler telah sesuai melakukan pencatatan atas harga pokok penjualan, namun perlu untuk lebih teliti lagi dalam melakukan pengukurannya, karena terdapat sejumlah harga pokok penjualan yang menjadi beban karyawan atas penggantian untuk stok barang yang hilang ketika melakukan *stock opname*.
- c. Beberapa praktik akuntansi yang telah sesuai seperti pengakuan biaya retur dan biaya-biaya lainnya, pengakuan harga pokok penjualan, pelaporan dan penyajian informasi keuangan diharapkan terus konsisten agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan dengan baik oleh pemakai informasi keuangan tersebut.
- d. On Market Go+ dapat melakukan evaluasi atas kelemahan yang muncul atas proses *stock opname* dengan harapan agar barang *minus* dapat berkurang dan mengurangi resiko karyawan untuk pengurangan gaji atas barang *minus*.



Waktu : 26 September 2018
Lokasi : On Market Go+ (Tunjungan Plaza 5 Lt. 3)
Narasumber : Arman – *Store Manager*

1. On Market Go+ mulai berdiri sejak kapan? Apa memang dari awal sudah menjalankan penjualan dengan aktivitas konsinyasi?

Jawab: OMG+ sendiri sudah ada sejak tahun 2015 akhir. Dari awal memang sudah konsinyasi seperti ini, barang-barang dijual adalah barang orang semua.

2. Pada saat akan memulai dan menjalankan usaha ini, Bapak kira-kira sudah tahu atau belum terkait susah atau tidaknya mencari *supplier brand-brand* yang barangnya dititipkan di toko?

Jawab: Saya mengetahui kurang lebihnya, awal-awal pasti agak sulit, namun itu semua tergantung kerja keras dari atasan dan *buyer* kami yang selalu mengusahakan adanya kerja sama dengan *brand-brand* tersebut.

3. Bapak Arman sebagai *store manager*, tugas-tugas apa yang harus berhubungan dengan bagian akuntansi dan keuangan?

Jawab: Yang pasti saya selalu mengecek kalau uang yang ada di kasir telah sesuai dengan total penjualan yang tertulis di program kasir sebelum kami kumpulkan ke masing-masing amplop uang penjualan tersebut dan diserahkan ke bagian *accounting* keuangan. Jadi uang penjualan itu akan disetorkan ke bank oleh bagian keuangan, bukan saya. Setiap akhir bulan, saya mengontrol kalau bagian *inventory* sudah kirimkan *sales report* masing-masing *brand* ke *brandnya* itu sendiri untuk mengecek dari sisi mereka dan bagian *accounting* keuangan. Selain itu juga mengontrol *inventory* mengirimkan *sales summary* satu bulan ke bagian *accounting* keuangan.





4. Kalau setiap akhir bulan, *stock opname* itu benar-benar wajib ya? Mekanismenya bagaimana?

Jawab: *Stock opname* itu wajib, bisa di akhir bulan atau kalau berhalangan di awal bulan juga boleh. Biasanya 2-3 hari akan dilakukan *stock opname*. Jadi stafnya selain menjaga kasir atau melayani pembeli juga, harus bisa membagi waktu untuk mencari fisik barang. Setelah itu akan dicocokkan dengan jumlah barang menurut program. Kalau tidak cocok, harus diusahakan untuk dicari sampai ketemu. Kalau sampai batas waktu masih belum ketemu, nanti akan *direport* dulu ke atasan. Kurang lebih 3 hari atasan dengan kami harus mencari-cari lagi, karena kalau benar-benar tidak ketemu, harga barang itu sebelum konsinyasi harus diganti oleh staf yang ada di toko. Sistemnya sebagai pengurang gaji seluruh staf.

5. *Stock opname* ini sebenarnya perlu atau tidak?

Jawab: Bisa dibilang sih perlu, karena *supplier* mau menitipkan barangnya disini tanpa jaminan apa-apa. Jadi seharusnya sudah kewajiban dari sisi kita untuk menjaga dan memastikan barangnya aman untuk dititipkan.

6. Menurut Bapak Arman penjualan sistem konsinyasi ini lebih baik tetap diteruskan dan dijalankan atau lebih baik membuat barang sendiri?

Jawab: Menurut saya saja ya, mungkin lebih baik diteruskan menggunakan sistem konsinyasi, karena tidak ada biaya produksi barang, tidak takut kalau seandainya tidak laku dan punya beragam jenis model dan *style* untuk menunjang *fashion* yang sedang diminati pembeli.

Waktu : 13 November 2018
Lokasi : On Market Go+ (Tunjungan Plaza 5 Lt. 3)
Narasumber : Evie – *Accounting* keuangan

1. Menurut Ibu kesulitan apa yang ditemukan dalam mencatat uang penjualan yang diterima?

Jawab: Tidak terlalu sulit karena bagian kasir sudah merekap uang penjualan setiap hari. Saya terima dengan tanda terima, kemudian cocokan dengan struk belanja kemudian direkap ke laporan kas penjualan, disetorkan ke bank, setelah itu dijurnal penerimaan kas bank. Kalau uang yang dari transaksi kartu saya mengecek secara berkala dari rekening koran.

2. Karena pada umumnya toko di mall buka dari jam 10 pagi hingga 10 malam, untuk uang penjualan dikumpulkan setiap berapa hari sekali? dan untuk penyetoran uang penjualannya bagaimana?

Jawab: Benar, uang penjualan pasti tidak bisa disetorkan dan dicatat di hari yang sama, karena jam operasional toko dan belum lagi hari Sabtu dan Minggu toko yang tetap buka tapi banknya tutup. Biasanya 3 sampai 4 hari diberikan ke saya.

3. Lalu untuk uang penjualan yang ada di akhir bulan bagaimana?

Jawab: Karena seperti yang telah dijelaskan, hal itu juga berlaku sama dengan uang penjualan di akhir bulan. Jadi pasti uang di akhir bulan barulah akan disetorkan di awal bulan berikutnya.

4. Kapan pengakuan penjualan diakui untuk barang-barang yang telah terjual?

Jawab: Pengakuan penjualan diakui di jurnal memo kami menyebutnya. Di jurnal memo penjualan dicatat dengan landasan *sales summary* tiap bulan.





5. Dalam mengurus seluruh transaksi penjualan konsinyasi ini, apa sudah benar-benar cocok antara uang penjualan dengan *sales summary*?

Jawab: Sebenarnya tidak dilakukan pencocokan, pokoknya uang yang dicocokkan dari rekapan harian dengan struk dan uang yang disetorkan cocok, seharusnya sudah sesuai dengan *sales summary*.

Waktu : 10 Januari 2019

Lokasi : On Market Go+ (Tunjungan Plaza 5 Lt. 3)

Narasumber : Arman – *Store Manager*

1. Menanyakan kembali tentang *stock opname*, kira-kira sampai saat ini apakah barang *minus* masih selalu ada setiap bulan?

Jawab: Setiap bulan selalu tidak mesti ada barang yang *minus* antara fisik dan program tapi memang kebanyakan tiap bulan ada barang yang *minus*.

2. Apakah barang-barang yang dicari memang telah ditelusuri satu per satu atau secara garis besar saja dilacak?

Jawab: Barang-barang yang dicari itu dicek satu per satu karena tiap masing-masing barang ada *barcodenya*. Oleh sebab itu, *stock opname* bisa sampai 3 hari karena memang perlu waktu untuk melakukan pengecekan.

3. Apakah penelusuran barang *minus* tersebut juga melalui pemeriksaan CCTV? Kalau dilakukan penelusuran, bagaimna cara menelusurinya? dan apabila barang tersebut pada akhirnya *minus* kebijakan atau tindakan apa yang dilakukan oleh perusahaan?

Jawab: CCTV itu hal yang penting, namun untuk mencari dengan teliti melalui CCTV cukup memakan waktu, jadi kami juga ada *deadline* dari atasan berapa lama waktu untuk menelusuri kembali. Karena hal yang penting adalah barang yang dititipkan seharusnya dijaga dengan baik, jadi sebenarnya bisa dibilang *supplier* sendiri yakin



kalau OMG+ bisa menjaga barang mereka. Oleh sebab itu demi menutupi resiko yang besar mungkin saja terjadi misalnya putus hubungan perjanjian karena OMG+ tidak bisa menjaga barang dengan baik dan sebagainya, atasan mengambil keputusan dengan menutupi resiko tersebut dengan resiko kecil lainnya yaitu membebankan kepada karyawan karena setiap hari keadaan toko seharusnya menjadi tanggung jawab staf.

Daftar Pustaka

- Halim, Abdul. 2015. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Martani, Siregar, Wardhani, Farahmita, Tanujaya, dan Taufik Hidayat. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmawati, Widyah Shofianti. *Evaluasi Akuntansi Penjualan Konsinyasi dan Penyajiannya pada Laporan Laba Rugi PT. Matahari Department Store Sidoarjo*. 2014. *Jurnal Analisa*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Vol 3 No. 2 September 2014, Hal 59-71.
- Rati, Emi. 2016. Penerapan Metode Pencatatan Akuntansi Penjualan Konsinyasi Pada Pd Toga Swalayan Palembang. Skripsi. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Ratnaningsih, Dewi. 2015. *Akuntansi Keuangan Lanjutan I*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka
- Rau, Jurike. 2013. *Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No.23 PT. Bank Sulut Kantor Pusat Manado*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 487-497.
- Ritonga, Cici Tria Fauziah. 2016. “Analisis Penerapan Akuntansi Penjualan Konsinyasi Pada PT. Surya Putra Sumatra (SPS) II Pasir Pengaraian” Skripsi. Rokan Hulu: Universitas Pasir Pengaraian.
- Wahyuni, Tri. 2016. Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Penjualan Konsinyasi Pada Toko Buku Penuntun Palembang. Skripsi. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Wijaya, Paramita, dan Muchamad Taufiq. 2018. *Penerapan Akuntansi Penjualan Konsinyasi Pada Koperasi Karyawan Prima Rumah Sakit Wijaya Kusuma*. *Progress Conference*. STIE Widya Gama Lumajang. Vol. 1, No. 1, Agustus 2018, Hal 773-782.
- Yunus, Hadori dan Harnanto. 2013. “Akuntansi Keuangan Lanjutan”. Yogyakarta: BPFE.

